

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI JERUK
SIAM PADA LAHAN SEMPIT DI KELOMPOK TANI SRIGADING 1 DESA
GADINGKULON KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
SELVIANI VENA HALINDA
2019310014**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2024**

Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jeruk Siam Pada Lahan Sempit Di Kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Selviani Vena Halinda, Zainol Arifin Dan Ninin Khoirunnisa

Program Studi Agribisni, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Email: selvianihalinda@gmail.com

Abstrak

Meningkatkan pendapatan petani melalui pembangunan pertanian pada dasarnya menyiratkan bahwa petani mempertimbangkan biaya yang terkait dengan kegiatan pertanian terhadap keuntungan (pendapatan) yang diharapkan pada saat panen. agar pendapatan petani pada akhirnya meningkat dan menghasilkan keuntungan. Tingkat kesejahteraan petani dengan sendirinya akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan.

Kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan usahatani jeruk siam pada kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang serta untuk mengetahui pendapatan usahatani jeruk siam pada kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang. mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ini antara lain luas lahan, biaya tenaga kerja, biaya produksi, umur tanaman jeruk, dan kuantitas produksi. Rata-rata pendapatan usahatani jeruk siam pada Kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang dapat ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Harganya Rp 20.663.417/Ha/Periode. Kontribusi faktor-faktor independen yaitu luas lahan (X1), biaya produksi (X2), umur tanaman jeruk (X3), tenaga kerja (X4), dan jumlah produksi (X5), terhadap variabel dependen secara kolektif didasarkan pada hasil. dari uji F (Serentak). Pendapatan usaha budidaya jeruk siam di Kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang terkena dampak positif dan signifikan (simultan). Secara parsial pendapatan usahatani jeruk siam di Kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel luas lahan (X1), biaya produksi (X2), umur tanaman jeruk (X3).), tenaga kerja (X4), dan jumlah produksi (X5).

Kata kunci : Usahatani jeruk siam, Lahan Sempit, Pendapatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dari sektor pertanian. Ia juga memiliki beragam sumber daya hayati, beberapa di antaranya digunakan untuk memproduksi tanaman hortikultura.

Salah satu subsektor yang mempunyai peranan penting terhadap sektor pertanian adalah subsektor usaha tanaman hortikultura. Salah satu potensi pertanian dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah beragamnya komoditas hortikultura. Pengembangan hortikultura dapat berhasil apabila ciri-ciri tanaman hortikultura dipahami dengan baik. Selain itu, hortikultura juga berfungsi untuk menjaga lingkungan, meningkatkan gizi manusia, dan memenuhi tuntutan estetika masyarakat (Hortikultura, 2014).

Meningkatkan pendapatan petani melalui pembangunan pertanian pada dasarnya menyatakan bahwa petani mempertimbangkan biaya yang terkait dengan kegiatan pertanian terhadap keuntungan (pendapatan) yang diharapkan pada saat panen. Agar petani pada akhirnya memperoleh keuntungan dan melihat peningkatan pendapatan, kesejahteraan petani pun mau tidak mau akan meningkat (Pememanan et al., 2011).

Tanaman jeruk merupakan salah satu produk hortikultura yang patut dikembangkan karena pada umumnya usahatani jeruk menghasilkan pendapatan yang besar sehingga petani dapat memanfaatkannya sebagai sumber pendapatan. Selain itu, sebagian masyarakat Indonesia menganggap jeruk sebagai buah yang sangat populer. Dapat dikonsumsi baik oleh masyarakat berpendapatan rendah maupun masyarakat berpendapatan tinggi, baik secara langsung maupun melalui olahan bahan baku jeruk. Karena dampak ekonominya yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan nasional, budidaya jeruk harus mendapat pertimbangan yang cermat sebagai produk bernilai tinggi (Idiantho et al., 2013).

Kecamatan Dau ialah kecamatan produksi jeruk siam yang sangat banyak di kabupaten Malang. Pada tahun 2017 Produksi buah jeruk siam di Kecamatan Dau hanya berjumlah 284 ton, pada tahun 2018 meningkat hingga 933,794 ton, di tahun 2019 produksi buah jeruk di Kecamatan Dau mulai mengalami penurunan yaitu 743,547 ton, pada tahun 2020 produksi jeruk siam 349,973 ton, hingga tahun 2021 masih mengalami penurunan dengan produksi jeruk siam yaitu 137,768 ton. Penurunan produksi dapat disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kurangnya ketersediaan modal untuk biaya perawatan buah jeruk (BPS Kecamatan Dau, 2022).

Tabel 1. Produksi Jeruk Siam (ton) di Kecamatan Dau

Kabupaten Malang pada tahun 2017 – 2021.

No	Tahun	Produksi (Ton)
1	2017	284
2	2018	933,794
3	2019	743,547
4	2020	349,973
5	2021	137,768

Sumber : BPS Kecamatan Dau, 2022

Dilihat dari potensi pertanian dan peternakan yang tersedia, Desa Gading Kulon merupakan salah satu desa di Kecamatan Dau yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Lahan pertanian yang digunakan masyarakat Desa Gadingkulon tergolong gersang dan tanaman jeruk menjadi tanaman yang kini banyak diproduksi. Wisata hortikultura termasuk pengelolaan lahan jeruk dan sistem terasering disediakan oleh Desa Gadingkulon. Faktor iklim (tanah, suhu, dan ketinggian) yang dapat mendorong pengembangan hortikultura dan memenuhi permintaan jeruk siam di luar daerah mendukung potensinya untuk hortikultura. Ada juga kelompok tani di Desa Gadingkulon; Kelompok Tani Srigading 1 adalah salah satunya.

Tanaman jeruk siam merupakan tanaman yang paling banyak dikembangkan oleh Kelompok Tani Srigading 1. Tanaman jeruk siam Kelompok Tani Srigading 1 mulai tumbuh dan mulai menghasilkan pendapatan. Tujuan dari usahatani jeruk siam adalah untuk mencapai target produksi yang setinggi-tingginya sehingga dapat meningkatkan keuntungan petani. Pendapatan dari usahatani jeruk siam merupakan jumlah yang diperhitungkan.

Pendapatan usaha tani merupakan ukuran biaya yang dikeluarkan sebagai imbalan atas manfaat dan penerimaan dari penggunaan unsur-unsur produksi. Ini dihitung sebagai perbedaan antara total pendapatan dan total biaya produksi. Budidaya jeruk siam menjadi sumber pendapatan petani jeruk di Kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon. Besarnya produksi yang dilakukan petani dipengaruhi oleh perubahan budidaya jeruk siam sehingga berdampak pada kuantitas produksi jeruk siam. Pendapatan petani akan berfluktuasi seiring dengan perubahan yang terjadi. Pendapatan yang diterima petani jeruk siam meningkat seiring dengan meningkatnya volume produksi. Apalagi, pendapatan petani jeruk siam akan menurun jika produksinya menurun.

Sebagai operator pertanian, petani jeruk siam menginginkan hasil yang lebih tinggi guna menambah pendapatan mereka. Peningkatan produksi jeruk siam diperkirakan akan meningkatkan pendapatan petani; Meski demikian, produksi setiap

petani jeruk siam berbeda-beda karena beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain tenaga kerja, luas lahan, biaya produksi, umur pohon jeruk, dan jumlah yang dihasilkan. Unsur-unsur tersebut akan berdampak pada cara petani jeruk siam menjalankan usahanya, dan juga dapat berdampak pada output dan pendapatan usahatani jeruk siam di Kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

Latar belakang informasi di atas memperjelas permasalahan sejumlah variabel yang mempengaruhi pendapatan usahatani jeruk siam di Kelompok Tani Srigading 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Oleh karena itu penulis bersemangat untuk melakukan penelitian dengan topik tersebut “ **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI JERUK SIAM PADA LAHAN SEMPIT DI KELOMPOK TANI SRIGADING 1 DESA GADINGKULON KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG** ”

1.2 Rumusan Masalah

Adanya kesesuaian dengan apa yang sudah melatar belakanginya terkait permasalahan yang sudah dideskripsikan, maka rumusan permasalahannya ialah:

1. Bagaimana pendapatan usahatani jeruk siam di kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?
2. Apakah faktor luas lahan, biaya produksi, umur tanaman, tenaga kerja dan jumlah produksi memberikan dampak pendapatan usahatani jeruk siam di Kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat yang sudah menjadi permasalahan dan riset ini tentu mempunyai tujuan tertentu diantaranya :

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani jeruk siam di kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Menganalisis faktor luas lahan, biaya produksi, umur tanaman jeruk, tenaga kerja dan jumlah produksi yang memberikan dampak pendapatan usahatani jeruk siam di kelompok Tani Srigading 1 Desa Gadingkulon Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaatnya dari riset berikut ialah :

1. Besar harapannya bisa berikan wawasan dan memberikan tambahan pengetahuan, dan juga menjadikan sebuah persyaratan guna selesaikan studi tingkatan sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
2. Menjadi informasi dan menjadikan sebuah acuan pengetahuan untuk yang butuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agromedia. (2011). "*Bertanam Jeruk Di Dalam Pot Dan Di Kebun.*" Jakarta (ID) : Agromedia Pustaka.
- Alitawan, Anak Agung Irfan. (2017). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani.*" E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana 6(5): 796–826.
- Aggraeni, D.M & Saryono. (2013). "*Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*". Yogyakarta: Nuha Medika.
- BPS Kecamatan Dau. (2022). "*Statistik Hortikultura 2022 Kecamatan Dau. Malang*": BPS Kecamatan Dau."
- Departemen Pertanian. (2010). "*Penuntun Budidaya Buah-Buahan (Jeruk).*" Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Jeruk.
- Fitri, Juliana, and Cut Putri Mellita Sari. (2018). "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Desa Wakil Jalil).*" Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal 1(2): 57.
- Ghozali, Imam. (2018). "*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS. (Edisi 7)*". Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Andi Anggun. (2020). "*Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Di Desa Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar . 1-75*". Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Harjanto, Amirullah Dan. (2005). "*Pengantar Bisnis (Edisi 1)*". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hortikultura, Direktorat Jendral. (2014). "*Pedoman Teknis Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Pertanian Hortikultura.*" Kementerian Pertanian : Jakarta.

- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul & Sylvia Veronica Siregar. (2012). *"Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS"*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hidayat, Yayat, Ahyar Ismail, and Meti Ekayani. (2018). *"Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi (Studi Kasus Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka Jawa Barat)"*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian 20(2): 171.
- Idiantho C Naingolan, Kelin Taringan, Salmiah. (2013). *"Analisis Usahatani Jeruk Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Petani."* Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness 2(8): 15.
- Ken Suratiyah. (2015). *"Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)"*. Jakarta : Penebar Swadaya Grup.
- Lubis, R T, and T Supriana. (2021). *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Pada Petani Jeruk Siam Di Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara)"* Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation 1(2): 129–40.
- Manyamsari, Ira. (2014). *"Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat)"*. AGRISEP : Kajian Masalah Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian. 15(2): 58–74.
- Pratiwi, Pravitasari Anjar, and Mohammad Rondhi. (2018). *"Distribusi Kepemilikan Lahan Pertanian Dan Pendapatan Usahatani Di Wilayah Perkotaan Kabupaten Jember."* SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis 15(1): 81.
- Punga, Dwi Utami, Lika Bernadina, and Ignatius Sinu. (2020). *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Kecamatan Nekamese Dan Amarasi Barat Kabupaten Kupang."* Journal Excellentia IX(No. 2): 111–17.
- Pangemanan, L., G. Kapantow, and M. Watung. (2011). *"Analisis Pendapatan Usah Atani Bunga Potong (Studi Kasus Petani Bunga Krisan Pu Tih Di Kelurahan"*

Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon).” *Agribusiness and Socioeconomic* 7(2): 5–14.

Palullungan, Lusya, Ita Pingkan F Rorong, and Mauna Th Maramis. (2022). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Hortikultura (Studi Kasus Pada Usaha Tani Sayur Kentang Di Desa Sinisir Kecamatan Modinding).*” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22(3):130-142

R.Simarmata, Harmon. (2010). “*Hubungan Umur Tanaman Jeruk Dengan Biaya Produksi Dan Penerimaan (Studi Kasus : Desa Suka, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo).*” Skripsi. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara Medan: 1–74.

Rico Phahlevi. (2013). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kota Padang Panjang.*” Skripsi : Universitas Negeri Padang.

Rahmadani, Wanda, Gracia Gabrienda, and Mira Yanuarti. (2022). “*Petik Merah Di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.*” *Jurnal Riset Rimpun Ilmu Tanaman* 1(1): 1–11.

Sugiyono. (2012). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2016). “*Metode Penelitian : Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekartawi, A. Soeharjo, John L. Dillon., & J. Brian. Hardaker. (2017). “*Ilmu Usaha Tani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*”. Jakarta : Universitas Indonesia Press.

Soekartawi, A. Soeharjo, John L. Dillon., & J.B. Hardaker. (2006). “*Analisis Usahatani*”. Jakarta :Universitas Indonesia Pers.

Simanjuntak, Payaman J. (2011). “*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*”. Lembaga Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Widarjono, A. (2010). “*Analisis Statistika Multivariat Terapan*”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.